

ABSTRAK

Kinerja Organisasi merupakan suatu penilaian untuk mengetahui tujuan akhir yang ingin dicapai oleh individu, kelompok maupun organisasi. Chennamaneni, Teng & Raja (2011), menyimpulkan bahwa pemanfaatan ICT dalam berbagai bentuk konten dirasakan sesuai terutama pada efisiensi dan pencapaian target kinerja. Sebaliknya, Friska Manurung, Taufeni Taufik dan Yessi Mutia Basri (2011) menyatakan bahwa secara umum pemanfaatan ICT oleh pemerintah relatif kurang optimal dan belum menunjukkan arah pembentukan *e-Governance* yang baik. Lejla & Nijaz (2016) melakukan penelitian yang mendukung kesimpulan tersebut dan menyatakan bahwa ICT saja tidak akan cukup untuk menghasilkan kinerja organisasi yang superior. Penelitian ini bertujuan menguji model empirik peningkatan kinerja organisasi bila dikaitkan dengan implementasi ICT dan penerapan budaya organisasi pembelajar serta dimoderasi oleh dukungan pimpinan. Masalah penelitian diajukan untuk mengetahui bagaimana proses peningkatan kinerja organisasi. Berdasarkan permasalahan, penelitian ini menguji model teoritis dan lima hipotesis. Responden studi ini adalah pengelola kepegawaian di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pekalongan sebanyak 150 orang dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan dalam penggunaan ICT dapat berpengaruh langsung meningkatkan kinerja organisasi. Sementara *support leadership* menjadi faktor moderating yang memperkuat implementasi ICT yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi tersebut. Namun demikian ICT juga bisa berpengaruh terhadap kinerja organisasi secara tidak langsung, yaitu melalui organisasi pembelajar. Sayangnya, *support leadership* tidak dapat bertindak sebagai faktor moderasi untuk memperkuat persamaan budaya organisasi pembelajar yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Kata kunci : teknologi informasi komunikasi, organisasi pembelajar dan dukungan pimpinan

ABSTRACT

Organizational Performance is an assessment to determine the ultimate goal to be achieved by individuals, groups and organizations. Chennamaneni, Teng & King (2011), concluded that the use of ICT in various forms was considered as an appropriate content primarily on efficiency and targets achievement performance. On the contrary, Friska Manurung, Taufeni Taufik and Yessi Mutia Basri (2011) stated that in general the use of ICT by the government is relatively less than optimal and not showing establishment towards a good e-governance. Lejla & Nijaz (2016) conducted study that support the conclusions which states that ICT alone will not be enough to produce superior organizational performance. This study aims to examine the empirical model of organizational performance enhancement when associated with the implementation of ICT and LO culture with support leadership moderation. This research proposes problem to find out about the process for improving organizational performance. Based on the problems, this research used SPSS analysis technique to test theoretical models and five hypotheses. The respondents of this study are the personnel manager at the Environment Government of Pekalongan Regency as many as 150 people with sampling method using purposive sampling. The results showed an increasing use of ICT has direct impact on organizational performance improvement. While leadership support can act as a moderating factor for strengthening the implementation of ICT which affect the performance of the organization. However ICT can also affect the performance of the organization indirectly, through a learning organization. Unfortunately, the leadership support cannot act as a moderating factor to strengthen cultural similarities of LO which affect the performance of the organization.

Keywords: information communications technology, learning organization and support leadership

INTISARI

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan pelayan masyarakat yang bertanggungjawab terhadap pelayanan publik dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut selaras dengan keleluasaan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat dalam corak pemerintahan desentralistik berwujud “Otonomi Daerah”. Pemerintah Daerah khususnya Kabupaten Pekalongan yang dalam hal ini menjadi lokasi penelitian, pada akhirnya harus menghadapi tantangan lingkungan yang kompleks atau telah mengalami perubahan yang sangat pesat dalam mewujudkan kondisi tersebut di atas. Variabel-variabel lingkungan makro seperti teknologi, preferensi konsumen dan percepatan penyebaran informasi, menciptakan lingkungan yang bergejolak (*turbulent enviroment*).

Kinerja Organisasi merupakan suatu penilaian untuk mengetahui tujuan akhir yang ingin dicapai oleh individu, kelompok maupun organisasi. Menurut Chennamaneni, Teng & Raja (2011), pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (ICT) dirasakan tepat terutama untuk efisiensi dan pencapaian target kinerja. Berbeda dengan penemuan *research gap* dimana Lejla & Nijaz (2016) menyimpulkan bahwa dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) saja tidak akan cukup untuk menghasilkan kinerja organisasi yang superior. Agar berhasil Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) harus terintegrasi dengan sumber daya manusia.

Fungsi dari Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat adalah menyiapkan kebijakan di bidang kepegawaian dengan sistem pemberdayaan pengelola kepegawaian se-Kabupaten Pekalongan sebagai perpanjangan tangan. Namun, fenomena gap terjadi mengingat sumber dayanya yang bervariasi terkait beberapa pengaruh di lingkungan Organisasi Perangkat daerah (OPD) masing – masing.

Berdasarkan fenomena gap dan kontroversi studi tersebut, maka masalah penelitian yang dilaksanakan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pekalongan ini adalah “*Bagaimana meningkatkan kinerja organisasi bila dikaitkan dengan implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dan penerapan budaya organisasi pembelajar (LO) serta dimoderasi oleh dukungan pimpinan.*”

Sedangkan tujuan studi ini adalah mendiskripsikan dan menganalisis bagaimana 1) keterkaitan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) terhadap organisasi pembelajar (LO) 2) keterkaitan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) terhadap kinerja organisasi 3) keterkaitan organisasi pembelajar (LO) terhadap kinerja organisasi 4) keterkaitan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) terhadap kinerja organisasi dalam konteks *support leadership* 5) keterkaitan organisasi pembelajar terhadap kinerja organisasi dalam konteks *support leadership*.

Berdasarkan kajian pustaka yang komprehensif dan mendalam diajukan 5 hipotesis, yakni 1) Bila implementasi Teknologi Informasi Komunikasi (ICT) semakin tinggi, maka semakin tinggi pula kinerja organisasi. 2) Bila implementasi Teknologi Informasi Komunikasi (ICT) semakin tinggi, maka semakin tinggi pula organisasi pembelajar (LO). 3) Semakin tinggi organisasi pembelajar (LO), semakin tinggi pula kinerja organisasi yang dicapai. 4) Dukungan Pimpinan / *Support leadership* memoderasi pengaruh organisasi pembelajar (LO) terhadap kinerja organisasi. 5) Dukungan Pimpinan / *Support leadership* memoderasi pengaruh Teknologi Informasi Komunikasi (ICT) terhadap kinerja organisasi.

Responden studi ini adalah 150 Pengelola Kepegawaian di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diuji dengan teknik analisis menggunakan *Predictive Analytics SoftWare* (PASW) atau biasa disebut *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

Berdasarkan pengujian hipotesis studi ini dapat disimpulkan bahwa : 1) Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. 2) Teknologi Informasi Komunikasi (ICT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap budaya organisasi pembelajar (LO). 3) Budaya organisasi pembelajar (LO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. 4) *support leadership* tidak menjadi faktor moderating yang mempengaruhi struktur persamaan budaya organisasi pembelajar (LO) yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi. 5) *support leadership* menjadi faktor moderating yang mempengaruhi struktur persamaan implementasi Teknologi Informasi Komunikasi (ICT) yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi. 6) Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan dalam penggunaan ICT dapat berpengaruh langsung meningkatkan kinerja organisasi. Sementara *support leadership* menjadi faktor moderating yang mempengaruhi peningkatan implementasi ICT yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi tersebut. Namun demikian, ICT juga bisa berpengaruh terhadap kinerja organisasi secara tidak langsung, yaitu melalui organisasi pembelajar (LO).

KATA PENGANTAR

Bismillaahir Rohmaanir Rohiim

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam tidak lupa pula disampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena dengan syafa'atnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“PENINGKATAN KINERJA ORGANISASI BERBASIS ORGANISASI PEMBELAJAR DAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI”**.

Penulisan tesis ini digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang Program Magister Manajemen pada Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta doa dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis sampaikan penghargaan dan rasa terimakasih kepada :

1. Dr. Budhi Cahyono, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, saran dan dukungan terhadap penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Hj. Wuryanti Kuncoro, SE, MM dan Dr. H. Moch Zulfa, MM selaku penguji yang telah memberikan masukan – masukan berharga demi penyempurnaan penulisan tesis ini.
3. Drs. Heru Sulistyono, SE, M.Si dan Prof. Dr. Widodo, SE, M.Si selaku pembimbing workshop yang banyak memberikan arahan dan bimbingan.
4. Drs. Widiyanto, M.Si, Ph.D selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Unissula Semarang yang telah memberikan motivasi untuk dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

5. Seluruh dosen dan admisi Program MM Unissula Semarang yang telah memberikan motivasi dan layanan terbaik dalam proses penyelesaian studi.
6. Bambang Tri Edi Purnomo, SH, MH beserta keluarga besar BKD DIKLAT Kabupaten Pekalongan atas motivasi dan dukungannya dalam proses penyelesaian studi.
7. Rekan – rekan Mahasiswa Program Magister Manajemen Unissula Semarang angkatan 52 Pekalongan.
8. Oma Endang tercinta beserta keluarga besar Jogjakarta, Ibu Soebekti beserta keluarga besar Pekalongan, Sahabat terbaik “plengkung, gladiool, cepaka, 98522xxx TMI-UII, data-crew, pesta, yaya-kyky-emte”, serta yang terindah “EYP dan Azkabina” atas doa, motivasi, pengorbanan dan pengertian sehingga terselesaikannya tesis dan studi tepat waktu.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penelitian ini, yang tidak dapat penulis cantumkan dan sebutkan satu persatu.

Harapan penulis semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan dan peningkatan kualitas ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya Manajemen di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Akhirnya penulis senantiasa mengharap masukan dan saran guna penyempurnaan tesis ini, sehingga bisa bermanfaat bagi siapa saja yang membaca.

Semarang, April 2017

Penulis,

Melati Maharani